

## ABSTRAK

Pasien gangguan jiwa sering terabaikan dalam perawatan kesehatan pribadinya yang meliputi personal hygiene. Diperlukan perawatan yang lebih baik dengan personal hygiene terutama pada kesehatan tubuhnya agar tidak terjadi permasalahan kesehatan pada diri pasien. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan kemauan perawatan diri dengan personal hygiene pada pasien gangguan jiwa di Liponsos Dinas Sosial Sidarjo.

Jenis penelitian adalah analitik. Populasinya semua pasien gangguan jiwa di Liponsos Dinas Sosial Sidoarjo, Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* didapatkan 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner variabel *independent* kemauan perawatan diri dan variabel *dependent* personal hygiene. Data dianalisis dengan *Chi Square*, dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan 3 sel (75%) mempunyai  $EF < 5$ . Karena tidak memenuhi syarat uji *chi-square* maka digunakan uji *fisher exact test* dan didapatkan nilai  $P = 0,035$  dan  $\alpha = 0,05$ , berarti  $P < \alpha$  tabel maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan kemauan perawatan diri dengan personal hygiene pada pasien gangguan jiwa di Liponsos Dinas Sosial Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kemauan perawatan diri dengan personal hygiene pada pasien gangguan jiwa di Liponsos Dinas Sosial Sidoarjo. Peran perawat dan keluarga diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan tentang Personal hygiene.

Kata kunci: kemauan, personal hygiene, pasien gangguan jiwa